

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI LOGARITMA DI KELAS X  
MAN KUALASIMPANG KABUPATEN ACEH TAMIANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**LYA AGUSTIA**

**NIM : 1032011023**

Program Studi  
Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
ZAWIYAH COTKALA LANGSA  
2015 M/1436 H**

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI LOGARITMA DI KELAS X  
MAN KUALASIMPANG KABUPATEN ACEH TAMIANG**

**SKRIPSI**

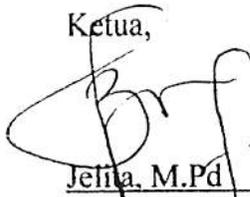
Telah Dinilai oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Program Sarjana S-1  
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 4 Desember 2015 M  
22 Shafar 1437 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Jelita, M.Pd  
Nip.19690605 199203 2 004

Sekretaris,



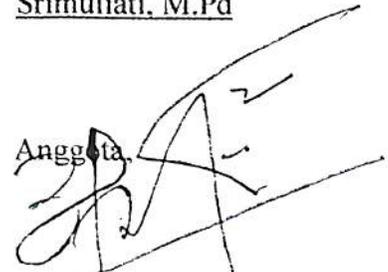
Srimuliati, M.Pd

Anggota,



Yenni Suzana, M.Pd  
Nip.19680121 199003 2 001

Anggota,



Budi Irwansyah, M.Si  
Nip.19800106 201101 1 004

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa



Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag  
NIP. 19570501 198512 1 001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
ABSTRAK .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Batasan Masalah .....	7
F. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Penilaian Penilaian	
1. Pengertian Penilaian.....	9
2. Penilaian dalam Kurikulum KTSP .....	10
B. Penilaian Autentik .....	12
C. Ciri-ciri Penilaian Autentik .....	13
D. Penilaian Kinerja .....	14
1. Hal-hal yang bisa digunakan sebagai dasar menilai hasil belajar dalam Penilaian Kinerja.....	15
2. Rancangan format penilaian kinerja.....	17
3. Langkah-Langkah Penerapan Penilaian Kinerja .....	18
4. Kelebihan-kelebihan Penilaian Kinerja.....	19
5. Kelemahan Penilaian Kinerja.....	19
E. Hasil Belajar .....	19
F. Penilaian Hasil Belajar .....	20
G. Teori Belajar yang melandasi Penilaian Autentik.....	21
H. Penelitian yang Relevan .....	22
I. Kerangka Berfikir.....	23
J. Hipotesis Tindakan.....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Sumber Data .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Kondisi Awal .....	45
B. Deskripsi Siklus I .....	46
C. Deskripsi Siklus II.....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI LOGARITMA DI KELAS X  
MAN KUALASIMPANG KABUPATEN ACEH TAMIANG**

**ABSTRAK**

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu dalam pembelajaran perlu diterapkan alternatif penilaian yang menilai secara autentik atau secara jelas dan menyeluruh. Penilaian autentik merupakan penilaian yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta untuk mengetahui aktivitas siswa pada materi logaritma dengan menggunakan penilaian autentik di kelas X MAN Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tindakan dilakukan dengan empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini dilakukan di kelas X MIA 2. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan catatan lapangan. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I berjumlah 61,11%, dan pada siklus II meningkat menjadi 88,89%, serta terjadi pula peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa yaitu pada siklus I berjumlah 68,75% dan meningkat pada siklus II menjadi 87,5%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan penilaian autentik dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi logaritma di kelas X MAN Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang.

**Kata Kunci: Penilaian Autentik, Hasil Belajar, Logaritma.**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penilaian (*assessment*) merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat terlepas dari kegiatan pembelajaran. Penilaian juga merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.<sup>1</sup> Tujuan dari penilaian adalah untuk mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, dikembangkan, dan diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, Penilaian bukan akhir dari pembelajaran tapi yang paling utama adalah balikan dari proses belajar yang telah dilaksanakan.<sup>2</sup>

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>3</sup> Dengan penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Trianto, *Mendesain Model pembelajaran inovatif-progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 252.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 254.

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 2.

<sup>4</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 61.

Efektivitas guru dalam pembelajaran matematika menghendaki dilakukan inovasi yang terintegrasi dan berkesinambungan. Salah satu wujudnya adalah inovasi yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian di kelas. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar, aktivitas, dan kebutuhan peserta didik hanya dapat diperoleh melalui *assesmen* dan evaluasi yang efektif. Menurut Oemar Hamalik, *assesmen* adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur prestasi belajar peserta didik sebagai hasil dari suatu program intruksional. Rumusan ini menunjukkan bahwa hasil *assesmen* terhadap peserta didik dapat digunakan sebagai bukti yang patut dipertimbangkan dalam rangka evaluasi pengajaran.<sup>5</sup>

Namun kenyataan yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL), serta hasil dari wawancara yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 4 Mei 2015 dengan beberapa orang guru di MAN Kualasimpang diantaranya yang berinisial NS, SP, dan FD, maka diperoleh informasi bahwa selama ini umumnya guru hanya menggunakan tes tertulis dalam melakukan penilaian. Tes tertulis merupakan tes yang soal-soalnya harus dijawab peserta didik dengan memberikan jawaban tertulis, dimana diketahui tes tertulis hanya mengukur kemampuan kognitif siswa saja, sedangkan kemampuan afektif dan psikomotor belum terukur, walau demikian guru sudah dapat menyimpulkan bagaimana kemampuan peserta didik tersebut. Hal ini

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 146.

membuktikan bahwa sungguh tidak adil melakukan evaluasi dengan cara demikian.

Untuk mengatasi masalah di atas, sudah saatnya diterapkan alternatif pembaharuan dari sistem penilaian yang selama ini hanya menggunakan penilaian yang bersifat tertulis ke penilaian yang menilai secara autentik atau secara jelas dan menyeluruh. Penerapan penilaian autentik berbeda dengan penilaian tertulis. Penilaian tertulis pada peserta didik cenderung memilih respons yang tersedia, sedangkan dalam penilaian autentik peserta didik menampilkan atau mengerjakan suatu tugas. Dengan demikian, Penilaian autentik merupakan upaya memperbaiki dan melengkapi tes, sehingga penilaian hasil belajar tidak hanya berhubungan dengan hasil akhir tetapi yang lebih penting merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran.

Menurut *American Librabry Association*: penilaian autentik (*assessmen autentik*) adalah proses evaluasi untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap peserta didik pada aktifitas yang relevan dalam pembelajaran. Sedangkan menurut *Newton Public School* penilaian autentik diartikan sebagai penilaian atas kinerja yang berhubungan dengan pengalaman kehidupan nyata peserta didik.<sup>6</sup> Jadi dapat disimpulkan penilaian autentik adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dipahami oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa

---

<sup>6</sup> Usman Mulbar, *Pengembangan Tugas Autentik dalam Pembelajaran Matematika*, "Jurnal Pendidikan Matematika", (FMIPA UNM, 2005), hal. 16.

mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar mereka, dan sebagainya. Atas dasar itu, guru dapat mengetahui seberapa besar kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan guru. Diantara materi matematika yang harus dikuasai siswa di SMA kelas X adalah materi logaritma.

Materi logaritma merupakan subbab dari pelajaran matematika yang membahas mengenai kebalikan dari perpangkatan atau invers dari eksponen, yang terdiri dari 3 sifat dasar dan 6 sifat-sifat operasi logaritma.<sup>7</sup> Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika yaitu NS yang mengampu kelas X di MAN Kualasimpang menyatakan bahwa materi logaritma merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami oleh sebahagian besar siswa, sebahagian besar siswa sering mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep logaritma dan menggunakan aturan dari sifat-sifat logaritma dalam menyelesaikan soal. NS juga menyatakan hasil belajar sebahagian besar siswa pada materi logaritma masih kurang maksimal karena masih banyak nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan di MAN Kualasimpang yaitu 70 (tujuh puluh). Hal ini dilihat dari nilai rata-rata ulangan siswa pada materi logaritma yang hampir disetiap kelas X masih tergolong rendah. Nilai rata-rata siswa dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

---

<sup>7</sup> Sartono Wirodikromo, *Matematika untuk SMA Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 28.

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Siswa pada Materi Logaritma Kelas X MAN Kualasimpang Tahun Ajaran 2014/2015.**

No	KKM	Kelas	Nilai rata-rata	Kriteria Ketuntasan	Jumlah Siswa
1	70	X MIA1	74,56	Tuntas	32
2		X MIA2	68,31	Tidak Tuntas	30
3		X IIS	61,47	Tidak Tuntas	36
4		X IAG	63,82	Tidak Tuntas	34

*Sumber: Dokumentasi Guru bidang studi Matematika kelas X MAN Kualasimpang TA 2014/2015.*

Dari tabel di atas, terlihat bahwa hanya di kelas X MIA 1 yang dinyatakan tuntas mencapai KKM, artinya lebih banyak siswa yang tidak tuntas seperti di kelas X MIA 2, X IIS dan X IAG. Sehingga pembelajaran yang diajarkan guru pada materi logaritma masih menjadi masalah yang harus segera dicari solusinya agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Agar hasil belajar siswa dapat meningkat maka perlu diterapkannya penilaian yang tidak hanya menilai kemampuan kognitif siswa saja, melainkan menilai secara menyeluruh yaitu menilai kemampuan kognitif, afektif dan juga psikomotorik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dapat dijadikan solusi untuk menyelesaikan masalah di atas, karena penilaian autentik mampu menilai kemampuan kognitif, afektif dan juga psikomotorik siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Penerapan penilaian autentik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi logaritma di kelas X MAN Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang diuraikan diatas maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan penilaian autentik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi logaritma di kelas X MAN Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang
2. Bagaimana aktivitas siswa di kelas X MAN Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang pada materi logaritma dengan menggunakan penerapan penilaian autentik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi logaritma dengan menggunakan penerapan penilaian autentik di kelas X MAN Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa di kelas X MAN Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang pada materi logaritma dengan menggunakan penerapan penilaian autentik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peserta didik

Membangkitkan kepercayaan diri dan motivasi belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

Untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki baik bagi peserta didik ataupun guru.

c. Bagi Sekolah

Memberi sumbangan pemikiran sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Mendapat pengalaman langsung dalam pelaksanaan penilaian autentik untuk materi logaritma, dan mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional dan kreatif dalam menghadapi situasi apapun dalam pembelajaran.

#### **E. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada penilaian autentik, penilaian autentik yang dimaksud yaitu pada penilaian kinerja (*assessment* kinerja).

#### **F. Definisi Operasional**

a. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana Hasil Belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun

secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.<sup>8</sup> Sedangkan pengertian hasil belajar menurut penulis adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

#### b. Penilaian autentik

Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).<sup>9</sup> Sedangkan pengertian penilaian autentik menurut penulis adalah penilaian yang dilakukan secara menyeluruh, yaitu menilai dari proses belajar hingga hasil belajar siswa serta penilaian yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kinerjanya. Penilaian kinerja dalam penelitian ini dibatasi pada aktifitas siswa dalam melakukan presentasi.

#### c. Materi Logaritma

Materi logaritma merupakan subbab dari pelajaran matematika yang membahas mengenai kebalikan dari perpangkatan atau invers dari eksponen, yang terdiri dari 3 sifat dasar dan 6 sifat-sifat operasi.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 276.

<sup>9</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta :RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 63.

<sup>10</sup>Sartono Wirodikromo, *Matematika untuk SMA Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal.